BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis bagaimana pengaruh PDRB per kapita, pengangguran, desentralisasi fiskal, dan investasi terhadap ketimpangan pendapatan atau indeks gini di masing-masing provinsi di Pulau Jawa. Indeks gini di masing-masing provinsi mempunyai keterkaitan satu sama lainnya yang dipengaruhi oleh variabel-variabel dalam penelitian melalui *error term* dari estimasi SUR.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara PDRB per kapita dengan indeks gini pada provinsi DKI Jakarta, DI Yogyakarta dan Jawa Timur, untuk Jawa Tengah Juga positif namun tidak signifikan. Sedangkan untuk Banten menunjukkan hasil negatif dan signifikan, Jawa barat negatif tidak signifikan. Untuk pengangguran hasil positif signifikan ditunjukkan oleh profinsi DKI Jakarta dan Jawa Timur. Untuk provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten menunjukkan hasil yang negatif signifikan, sedangkan provinsi DI Yogyakarta positif tidak signifikan.

Pada desentralisasi fiskal menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan terhadap indeks gini di provinsi DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Banten, sedangkan unuk provinsi Jawa Tengah dan DI Yogyakarta positif tidak signifikan. Untuk provinsi Jawa Barat hubungan negatif dan signifikan. Pada investasi menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan di provinsi Jawa Barat, Jawa Timur dan Banten, Jawa tengah positif tidak signifikan. Sedangkan DKI Jakarta dan Yogyakarta mempunyai hubungan yang negatif tidak signifikan.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6.2 Saran

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar hubungan PDRB per kapita positif terhadap ketimpangan pendapatan. Oleh karena itu agar dapat mengurangi ketimpangan pendapatan, pertumbuhan ini harus diiringi dengan pengurangan kemiskinan dan permasalahan pengangguran, melalui penyediaan lapangan pekerjaan yang padat karya, peningkatan kualitas Pendidikan, dan peningkatan penyediaan pelatihan keterampilan.

Untuk desentralisasi fiskal, hendaknya masing-masing provinsi terus meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan peran desentralisasi fiskal, meningkatkan sumberdaya pemda, dan juga pemerintah pusat ikut serta dalam mengawasi jalannnya desentralisasi fiskal di daerah. Selain itu pemerintah daerah dengan kebebasan keuangan yang diberikan oleh pusat, hendaknya menyalurkan kembali pendapatan daerah kepada masyarakat melalui peningkatan infrastruktur sehingga manfaat langsung dapat diperoleh oleh seluruh masyarakat sehingga ketimpangan dapat berkurang. Untuk investasi masing-masing provinsi hendak terus mencari sumber daya potensial di seluruh daerahnya, sehingga penumpukkan investasi tidak terjadi, dan investasi dapat merata.

Untuk penelitian berikutnya dengan topik pembahasan yang sama, hendaknya menambahkan lagi variabel dalam penelitian, terutama variabel yang bernilai negatif atau yang diduga dapat mengurangi ketimpangan, yang dapat menyempurnakan penelitian-penelitian sebeumnya. Selain itu penelitian ini jangka waktu objek penelitian yang dianalisis hanya 10 tahun. Diharapkan peneliti berikutnya dapat meneliti dengan jangka waktu yang lebih panjang sehingga hasil peneitian akan lebih baik lagi.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA